

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Berbasis Kepemimpinan ini sudah efektif dalam upaya pengembangan kemampuan pengambilan keputusan pada siswa dengan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan pembiasaan, event di sekolah, ekstrakurikuler dan komunitas serta kegiatan lainnya. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dirancang dengan memasukkan keempat indikator pengambilan keputusan. Seluruh indikator dan target kepemimpinan yang ingin dicapai terintegrasi satu dengan lainnya untuk dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan siswa. Adapun secara khusus implementasi Kurikulum Berbasis Kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran pada kurikulum berbasis kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, Kurikulum berbasis Kepemimpinan yang dipakai oleh Sekolah Cendekia ini diadopsi dari *United States Department of Agriculture, USDA* dengan menerapkan konsep *7 leadership skill* yang terdiri dari *Understanding Self, Communicating, Getting along with others, Learning to Learn, Managing, Making Decision* dan *Working with groups* juga menerapkan 34 Ranah Leadership yang terbagi dalam *4H Development Program (Head, Heart, Hands, Health)* dengan harapan membentuk Khalifah Fil Ardh yang dicantumkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah ini. Kemampuan *Making Decision* atau pengambilan keputusan ini dijabarkan dengan 4 (empat) indikator, yaitu: Dapat membuat suatu keputusan, Memilih kegiatan sesuai dengan keinginan, Dapat menentukan prioritas kegiatan dan Dapat Menentukan sumber pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tertulis di dalam Rencana pembelajaran umum (RPU), Pemetaan

Leti Nuraini, 2020

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pembelajaran, dan Rencana pembelajaran mingguan (RPM) memasukkan Target Leadership seperti : *Self Responsibility, Self Discipline, Communication, Social Skills, Self-motivation, Team Work, Learning To Learn, dan Planning & Organizing* yang diturunkan dari tema besar tahun ini yakni: *Marketable Skill*. Target Leadership tersebut diintegrasikan dalam keempat indikator pengambilan keputusan sebagai pedoman bagi guru untuk memudahkan dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan agar lebih sistematis.
3. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Kurikulum Berbasis Kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa. Dalam pelaksanaan pengembangan kemampuan pengambilan keputusan siswa, sekolah Cendekia memberikan kesempatan yang seluas-luasnya agar siswa dan guru bisa melatih dan mengembangkan kemampuannya dalam membuat keputusan di berbagai kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari kegiatan pembelajaran di kelas yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti dan penutup; kegiatan di sekolah, seperti Kegiatan Pembiasaan, Kegiatan Terprogram/Event khas Cendekia, Kegiatan Keteladanan, Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme, Program Literasi Sekolah, Program ekstrakurikuler dan Komunitas; dan Pengelompokan 4H. Kegiatan pembelajaran dianalisa berdasarkan pada pengembangan keempat subindikator pengambilan keputusan. (a) Dapat Membuat Keputusan; (b) Memilih Kegiatan Sesuai Dengan Keinginan; (c) Menentukan Prioritas Kegiatan; (d) Menentukan sumber pembelajaran. Peningkatan kinerja guru telah berjalan dengan yang baik mulai dari pengadaan workshop, pelatihan, perencanaan sampai evaluasi berkala harian, mingguan bulanan dan tahunan dilaksanakan secara sistematis.
4. Evaluasi pembelajaran pada implementasi kurikulum berbasis kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa. Evaluasi implementasi kurikulum yang dilakukan berfokus pada evaluasi pada reaksi siswa, evaluasi pembelajaran siswa dan evaluasi perubahan perilaku siswa. (a) Evaluasi reaksi siswa bertujuan untuk mengetahui reaksi puas atau tidaknya siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan cara guru mengajar. Berdasarkan data

Leti Nuraini, 2020

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara, sebanyak 68.4% siswa kelas 5 memiliki respon puas terhadap kegiatan pembelajaran. sebanyak 89.5% siswa kelas 5 memiliki respon puas terhadap cara mengajar guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reaksi siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan cara guru mengajar dikategorikan Puas/Senang. (b) Evaluasi pembelajaran siswa mengacu pada keempat indikator pengambilan keputusan. (c) Evaluasi perilaku dilakukan untuk mengetahui penerapan kemampuan pengambilan keputusan pada siswa yang terlihat pada kegiatan pembelajaran dengan target Leadership dari turunan Tema Besar “Marketable Skill” yakni *Self Responsibility, Self Discipline, Communication, Social Skills, Self-motivation, Team Work, Learning To Learn, dan Planning & Organizing* sudah terlaksana dengan baik.

5. Dampak implementasi kurikulum berbasis kepemimpinan pada pengembangan kemampuan pengambilan keputusan siswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum Berbasis Kepemimpinan akan berdampak pada pengembangan kemampuan siswa khususnya kemampuan pengambilan keputusan siswa. Hal ini akan dinilai berdasarkan wawancara terhadap siswa kelas 5, Wali Kelas 5, dan testimonial orang tua siswa. Secara garis besar hasil yang didapatkan dari wawancara siswa kelas 5 menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan pengambilan keputusan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari keempat indikator yang menunjukkan hasil yang baik dalam kemampuan pengambilan keputusan. Pada indikator “Dapat menentukan prioritas kegiatan” dan “Memilih kegiatan sesuai dengan keinginan “ mayoritas siswa sudah mampu untuk menentukan prioritas kegiatan dan membedakan mana yang penting untuk dilakukan mana yang tidak penting. Hal ini diterapkan pada kemampuan untuk memilih ekstrakurikuler dan komunitas, siswa kelas 5 mayoritas sudah mampu memilih ekstrakurikuler dan komunitas dengan pilihan mereka sendiri. Sedangkan pada indikator “Dapat membuat suatu keputusan“ didapatkan mayoritas siswa menjawab mampu mengambil keputusan sendiri namun masih membutuhkan bimbingan dan pertimbangan orang tua untuk memutuskan hal yang besar dan penting. Pada indikator “Menentukan sumber pembelajaran” mayoritas siswa menjawab belum bisa menentukan sumber pembelajaran seluruhnya, seringkali guru yang memberi

Leti Nuraini, 2020

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

materi dan petunjuk dalam belajar, tetapi siswa diberikan banyak kesempatan untuk mencari tahu sendiri jawabannya dengan eksperimen, membaca atau bertanya pada guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak wali kelas dan kepala sekolah, terlihat bahwa dampak dari Kurikulum Berbasis Kepemimpinan terhadap pengembangan keterampilan pengambilan keputusan ini berdampak baik dan menjadi pedoman untuk guru dan manajemen dalam menyusun kegiatan pembelajaran. Berdasarkan testimonial dari orang tua siswa menunjukkan bahwa Kurikulum Berbasis Kepemimpinan sangat berpengaruh pada pembentukan karakter siswa yang terlihat dari perilaku-perilaku baik yang sudah menjadi pembiasaan dilakukan di rumah dan lingkungannya.

5. 2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian yang telah dipaparkan di atas, implementasi Kurikulum berbasis Kepemimpinan berhasil dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa khususnya di SD Cendekia Leadership School. Dengan melihat keberhasilan kurikulum berbasis kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan, peneliti mengharapkan setiap sekolah di Indonesia dapat mengembangkan kepemimpinan siswa terutama kemampuan pengambilan keputusannya. Sekolah dapat menerapkan kurikulum berbasis kepemimpinan menjadi kurikulum sekolahnya atau dapat memasukkan pengembangan kemampuan pengambilan keputusan siswa ke dalam ciri khas atau karakteristik sekolah dengan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang membangun jiwa kepemimpinan siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembelajaran di kelas dan musyawarah atau rapat yang dilakukan siswa dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusannya di kelas atau kehidupan sehari-harinya.

Implementasi kurikulum berbasis kepemimpinan untuk siswa ini tidak bisa berjalan tanpa adanya dukungan dari seluruh pihak. Pengembangan kemampuan pengambilan keputusan membutuhkan berbagai dukungan dari setiap jajaran sekolah mulai dari kebijakan kepala sekolah dan pihak manajerial sekolah khususnya tim pengembang kurikulum terus berupaya melakukan pendampingan

Leti Nuraini, 2020

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan memberikan pelatihan-pelatihan sampai para guru dapat mengimplementasikan Kurikulum berbasis Kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa dengan lebih optimal. Secara khusus lebih menekankan pada pengembangan kompetensi guru dalam membuat suasana kelas yang kondusif dalam mengembangkan kemampuan dalam pengambilan keputusan siswa. Yang tidak kalah pentingnya peran keterlibatan orang tua yang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa di lingkungan keseharian siswa.

Dengan diimplementasikannya Kurikulum berbasis Kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa, maka siswa dapat mengembangkan kemampuannya untuk menentukan prioritas kegiatan, Dapat membuat suatu keputusan, Menentukan sumber pembelajaran dan Memilih kegiatan sesuai dengan keinginan sehingga siswa dapat melatih dirinya dalam mengambil keputusan sehingga kemampuannya dalam mengambil keputusan menjadi lebih baik dan lebih bijak karena sudah terbiasa dalam melakukannya. Sehingga dapat menjadi pemimpin yang mampu memutuskan keputusan-keputusan yang bijak.

5.3. Rekomendasi

Implementasi Kurikulum berbasis Kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam memutuskan sesuatu dengan baik sebagai bekal menjadi seorang pemimpin yang baik. Oleh karena itu, merujuk pada hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

5.3.1. Pihak Sekolah SD Cendekia Leadership School

Pada dasarnya, sekolah Cendekia memiliki sistem manajerial yang baik dan tersistematis dalam melaksanakan implementasi kurikulum berbasis kepemimpinannya. Ada beberapa masukan dan rekomendasi untuk pihak Sekolah Cendekia dari peneliti, diantaranya :

Leti Nuraini, 2020

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Sekolah Cendekia memiliki 7 *Leadership Skill* dan 34 Indikator kepemimpinan dengan 4 ranah yang berbeda yang membuat Sekolah Cendekia memiliki indikator dan subindikator yang banyak, berbeda di setiap tahun dan jenjang tingkat kelas dan terintegrasi sehingga hal tersebut sulit untuk mengukur secara berkesinambungan keberhasilan satu indikator *Leadership* pada siswa. Hal ini perlu untuk dibentuk tim pengembang kurikulum atau pihak dan manajerial untuk mengumpulkan dalam mengumpulkan data untuk keberhasilan indikator kepemimpinan dengan berbagai usaha pengawasan, pengendalian mutu, dan evaluasi dalam pengelolaan kompetensi siswa.
- 2) Pihak sekolah belum memiliki ikatan alumni dan data *Tracer Study* untuk melihat sejauh mana keberhasilan kurikulum berbasis kepemimpinan ini berdampak pada alumni dan lulusan sekolah Cendekia ketika para siswa lulus dari Sekolah Cendekia. Hal ini dapat menjadi rekomendasi untuk pihak sekolah untuk menelusuri alumni yang sudah lulus dan melihat sejauh mana dampak yang ditimbulkan dari kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini. Data ini dapat menjadi evaluasi untuk tim pengembang kurikulum ke depannya dan penguat bagi orang tua calon siswa yang ingin mendaftar di Sekolah Cendekia ini agar lebih yakin untuk menyekolahkan anaknya di SD Cendekia Leadership School.
- 3) Belum ada data prestasi siswa SD Cendekia yang berhasil memenangkan lomba atau berprestasi dalam suatu bidang. Data ini perlu untuk dikumpulkan karena hal ini sebagai penguat posisi Sekolah Cendekia di internal maupun eksternal.

Semoga rekomendasi dan masukan ini dapat dipertimbangkan dan membuat Sekolah Cendekia menjadi lebih baik lagi dan menghasilkan lulusan yang menjadi Khalifah Fil Ardh di masa yang akan datang.

5.3.2. Dewan Guru

Dalam pelaksanaan pengembangan kemampuan pengambilan keputusan, guru di SD Cendekia perlu lebih meningkatkan motivasi kepada siswa

Leti Nuraini, 2020
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kegiatan belajar mengajar dengan mempersilahkan siswa satu persatu untuk lebih aktif lagi dalam membuat keputusan dalam bertanya dan menjawab, memutuskan sesuatu, dan aktif dalam bertukar pikiran dengan forum kelas. Selain itu, guru perlu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan kedisiplinan siswa. Dalam kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan stimulasi lebih banyak lagi dalam *ice breaking* atau *games* supaya siswa lebih bersemangat dalam kegiatan belajar di kelas.

5.3.3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk penelitian berikutnya disarankan untuk bisa memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengukur dampak implementasi Kurikulum berbasis Kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa, sehingga mengetahui dampak secara luas, bukan hanya pada kegiatan pembelajaran pada siswa tetapi dampak terhadap alumni atau lulusan dibandingkan dengan lulusan sekolah lain. Selain itu, peneliti merekomendasikan untuk meneliti indikator kepemimpinan dengan variabel yang lain selain pengambilan keputusan, karena sekolah Cendekia ini memiliki 34 ranah yang belum di kaji lebih mendalam.

5.3.4. Program studi pengembangan kurikulum

Untuk program studi pengembangan kurikulum diharapkan dapat memberikan arahan, bimbingan dan wawasan kepada pemangku kebijakan atau sekolah-sekolah yang membutuhkan untuk pengembangan kurikulum kepemimpinan pada siswa. Kurikulum kepemimpinan ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pekerjaan di abad ke-21 dan menghadapi krisis kepemimpinan yang melanda bangsa ini. Sehingga implementasi kurikulum dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan peserta didik ini menjadi hal yang sangat penting untuk diajarkan generasi muda sejak dini.